

Salam Spesial Allah SWT untuk Sayidah Khadijah

<"xml encoding="UTF-8">

Allah SWT tidak mungkin memperlakukan seorang hamba-Nya dengan spesial jika hamba tersebut tidak memiliki kedudukan spesial di sisi-Nya. Bayangkan, Sayidah Khadijah telah mendapatkan ‘salam spesial’ dari Allah SWT, Pencipta alam semesta, yang mungkin saja para nabi pun belum tentu mendapatkan perlakuan khusus seperti ini. Apakah ini tidak cukup untuk menggambarkan maqam jalaliyah dan jamaliyah Sayidah Khadijah

إِنَّ جَبْرِيلَ أُتِيَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّ رَبَّهَا حَدِيجَةَ مِنْ رَبِّهَا السَّلَامَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ يَا حَدِيجَةُ هَذَا جَبْرِيلٌ يُنْهَرُكُ مِنْ رَبِّكَ السَّلَامُ قَالَتْ حَدِيجَةُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَمِنْهُ السَّلَامُ وَعَلَى جَبْرِيلِ السَّلَامُ

Jibril as telah mendatangi Rasulullah Saw seraya berkata, sampaikan salam dari Allah SWT untuk Khadijah. Maka Rasulullah Saw bersabda, “Wahai Khadijah, ini adalah Jibril, ia telah menyampaikan salam dari Allah SWT untukmu.” Sayidah Khadijah berkata, “Allah itu damai, [dan salam (kedamaian) itu dari-Nya, dan salam juga atas Jibril.]”[5]